



Waspada Kanker Serviks / Kanker Leher Rahim Kenali dan Cegah Sejak Dini

Dr.dr. Liliy MS,SpOG Subsp Obsos.

Dr.dr. Laksmi M, SpOG Subsp FM

dr Atut CM, SpOG

dr. Rully NHP, SpOG

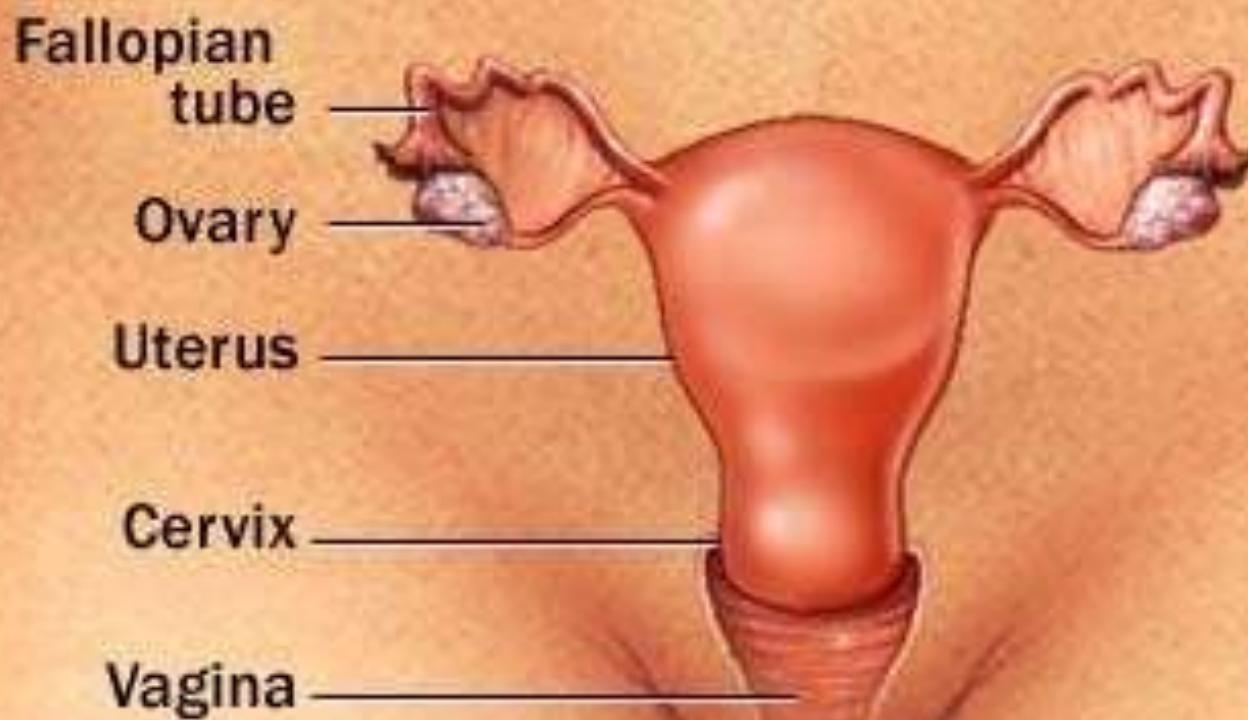
Dr. Raissa, SpOG

Fakultas Kedokteran Univ. Trisakti

Apakah Kanker Serviks itu?

Definisi :

- Kanker serviks atau dikenal dengan kanker leher rahim adalah kanker yang berasal (primer) dari leher rahim .
- Uterus : Rahim
- Serviks : Leher Rahim



Epidemiologi dan Permasalahan

- Kanker leher rahim menempati urutan pertama dari kejadian kanker yang diderita wanita terutama di negara yang sedang berkembang seperti Indonesia.
- Merupakan penyebab kematian utama.
- 70% kasus datang ke Rumah Sakit dalam stadium lanjut.
- Membutuhkan biaya yang tidak murah

Beban Kanker Serviks di Dunia



- **Di dunia, setiap 2 menit seorang wanita meninggal akibat kanker serviks.¹**

Beban Kanker Serviks di Indonesia



- **Setiap satu jam, 1 wanita meninggal karena Kanker Serviks**

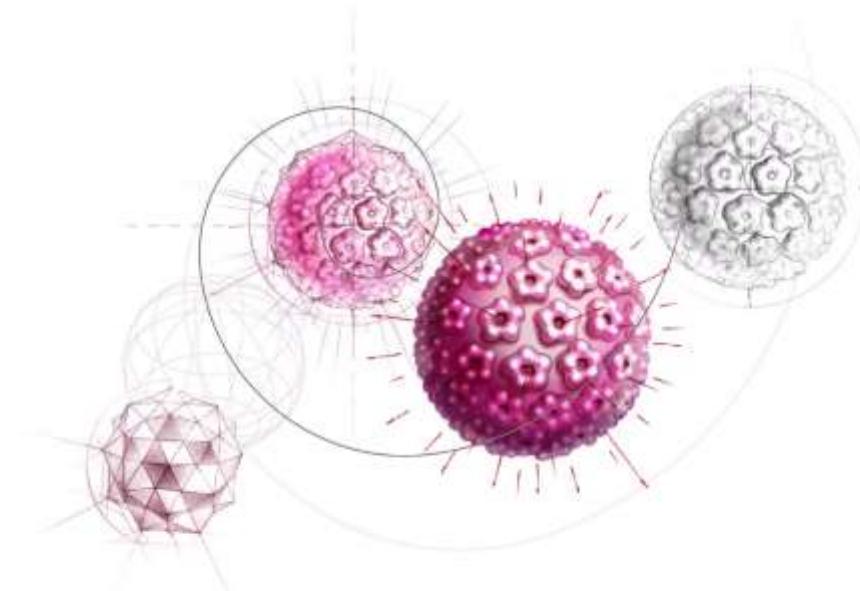
Penyebab

- HPV : Human Papilloma Virus
- Terdiri dari berbagai tipe :

Golongan	Tipe HPV
Risiko tinggi	16,18,31,33,35,39,45,51,52,56,58,59
Kemungkinan risiko tinggi	26,53,66,68,73,82
Risiko rendah	6,11,40,42,43,44,54,61,70,72,81

- Infeksi HPV terdeteksi pada 99,7% kanker leher rahim.

Bentuk HPV



Bagaimana Terjadinya Kanker Leher Rahim?

- Ditularkan melalui hubungan seksual dan nonseksual (memakai pakaian yg terkontaminasi scr bersama dalam waktu lama)
- Penderita yang terinfeksi virus HPV tidak merasakan gejala
- Dalam beberapa tahun akan terjadi kelainan pada leher rahim yang disebut *LESI PRA KANKER*.
- Lesi pra kanker bila tidak ditemukan dan diobati dapat berubah menjadi kanker leher rahim

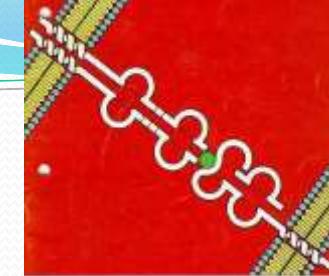
Faktor RISIKO :



Berganti-ganti
Pasangan seksual



merokok



Sistem imun



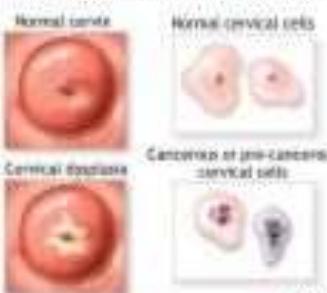
Usia hub sex <20 tahun



Penyakit menular
seksual



Ibu & saudara perempuan
terkena kanker leher rahim



Riwayat papsmear (+)

#ADAM

Mengapa setiap wanita berisiko?

- Biasanya sebagian besar infeksi akan sembuh dengan sendirinya. Mereka yang mengalami infeksi persisten jarang menunjukkan gejala pada stadium awal, dan biasanya berkembang menjadi kanker serviks beberapa tahun kemudian.¹⁻³
- Setelah infeksi HPV, tubuh kita tidak selalu dapat membentuk kekebalan, maka kita tidak terlindungi dari infeksi berikutnya.⁴

References:

- 1). Moscicki AB. Journal of Adol Health 2005; 37: S3-S9. 2). Giuliano AR et al. J Infect Dis 2007; 196: 1153-62.
- 3). Franco EL et al. J Infect Dis 1999; 180 1415 – 23. 4). Viscidi RP et al. Ca Epid Biom Prev 2004; 13: 324-7

Bagaimana Gejala Kanker Serviks?

**Kebanyakan
infeksi HPV & Kanker Serviks
stadium dini
berlangsung tanpa gejala**

Bila kanker sudah mengalami progesifitas atau stadium lanjut maka gejala-gejala yang dapat timbul antara lain:

- **Perdarahan melalui vagina**
- **Keputihan**
bercampur darah, berbau
- **Nyeri panggul**
- **Tidak dapat buang air kecil**

Jangan tunda untuk menghubungi Dokter, jika Anda menemui gejala tersebut.

Gejala Kanker Serviks



Cairan Vagina yang keluar tampak tidak biasa



Darah Vagina yang keluar tampak tidak biasa



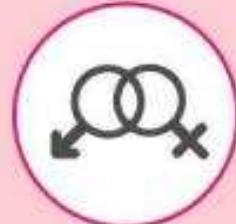
Periode Menstruasi Berlangsung Lama



Rasa Tidak Nyaman Saat Buang Air Kecil



Tidak Mampu Menahan Keinginan Buang Air Kecil



Nyeri Saat Berhubungan Seks



Rasa Lelah Yang Berkelanjutan



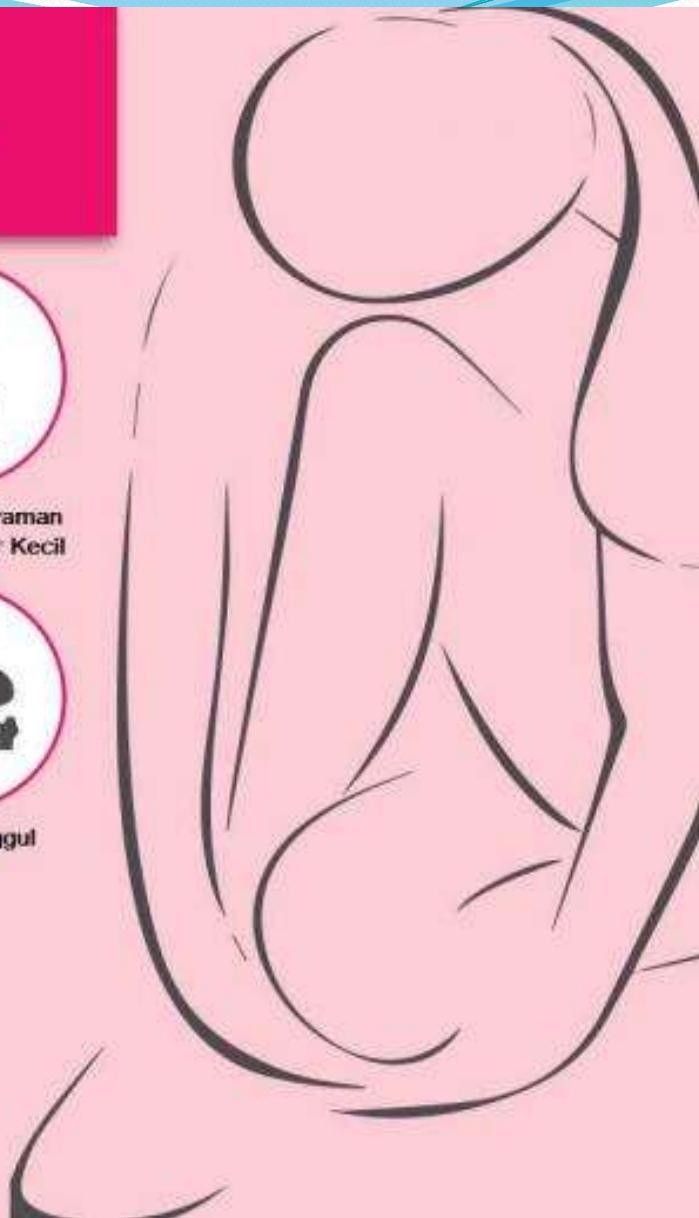
Nyeri Panggul



Penurunan Berat Badan Yang Mencurigakan

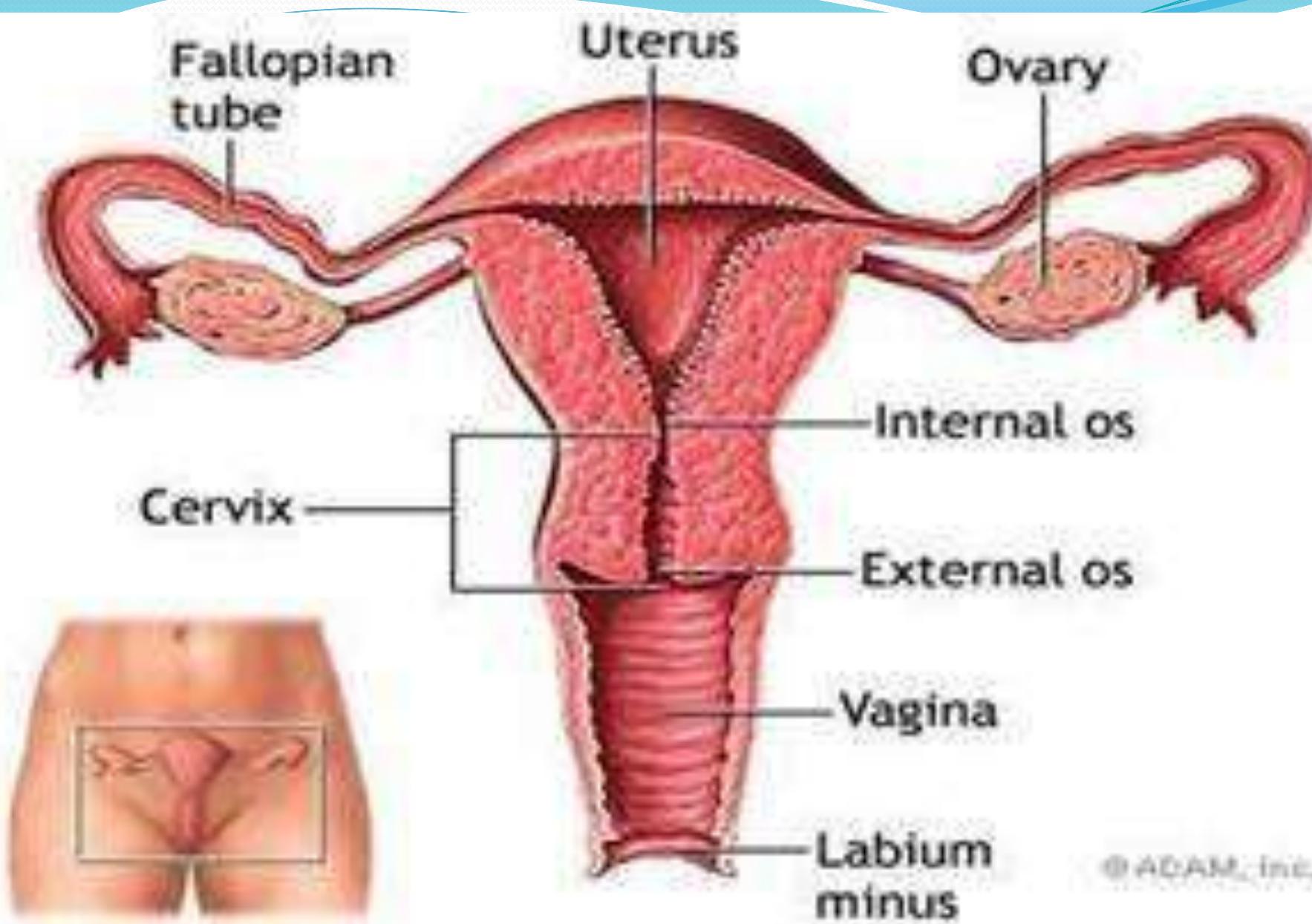


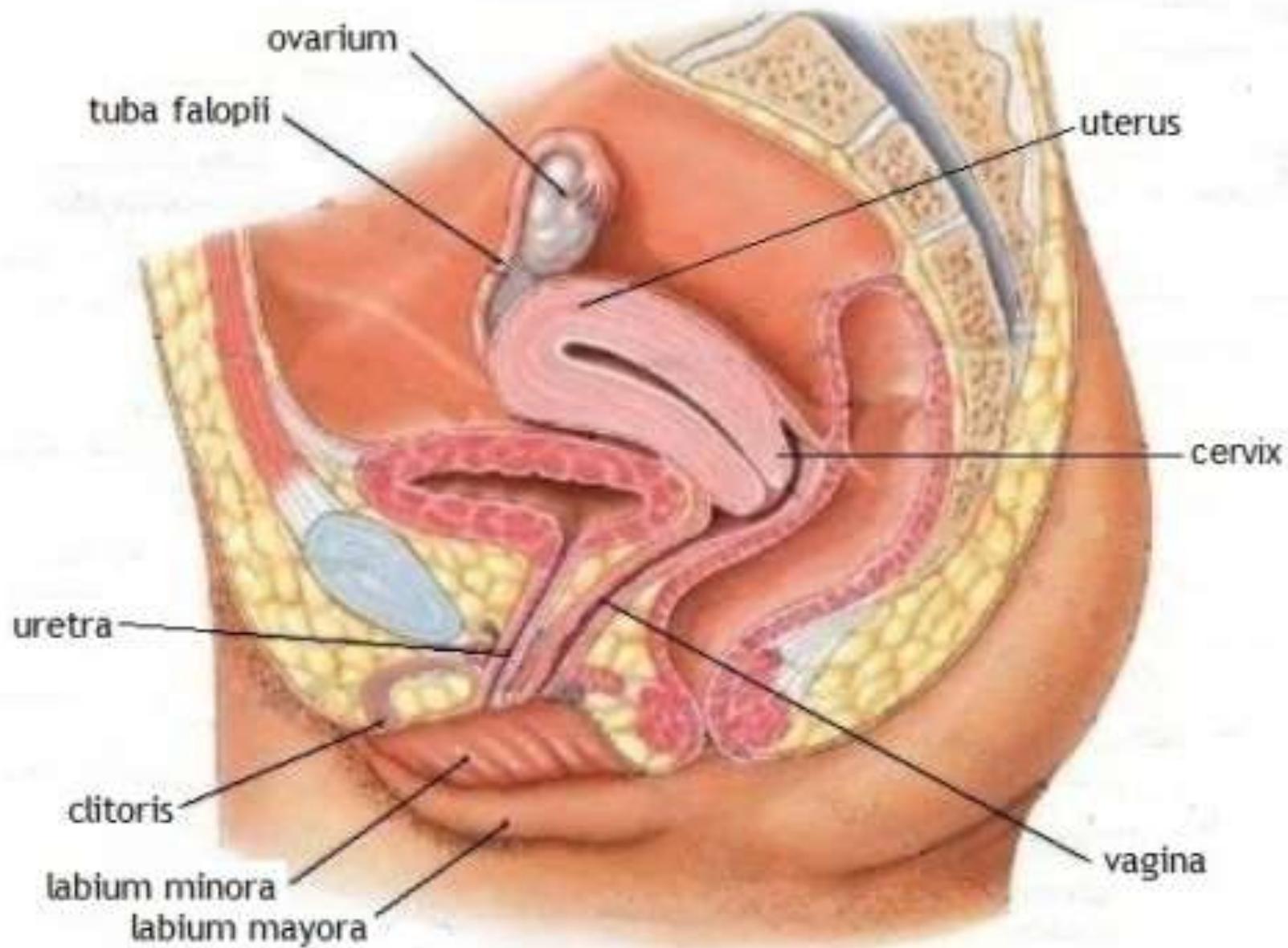
Nyeri Tungkal Kaki



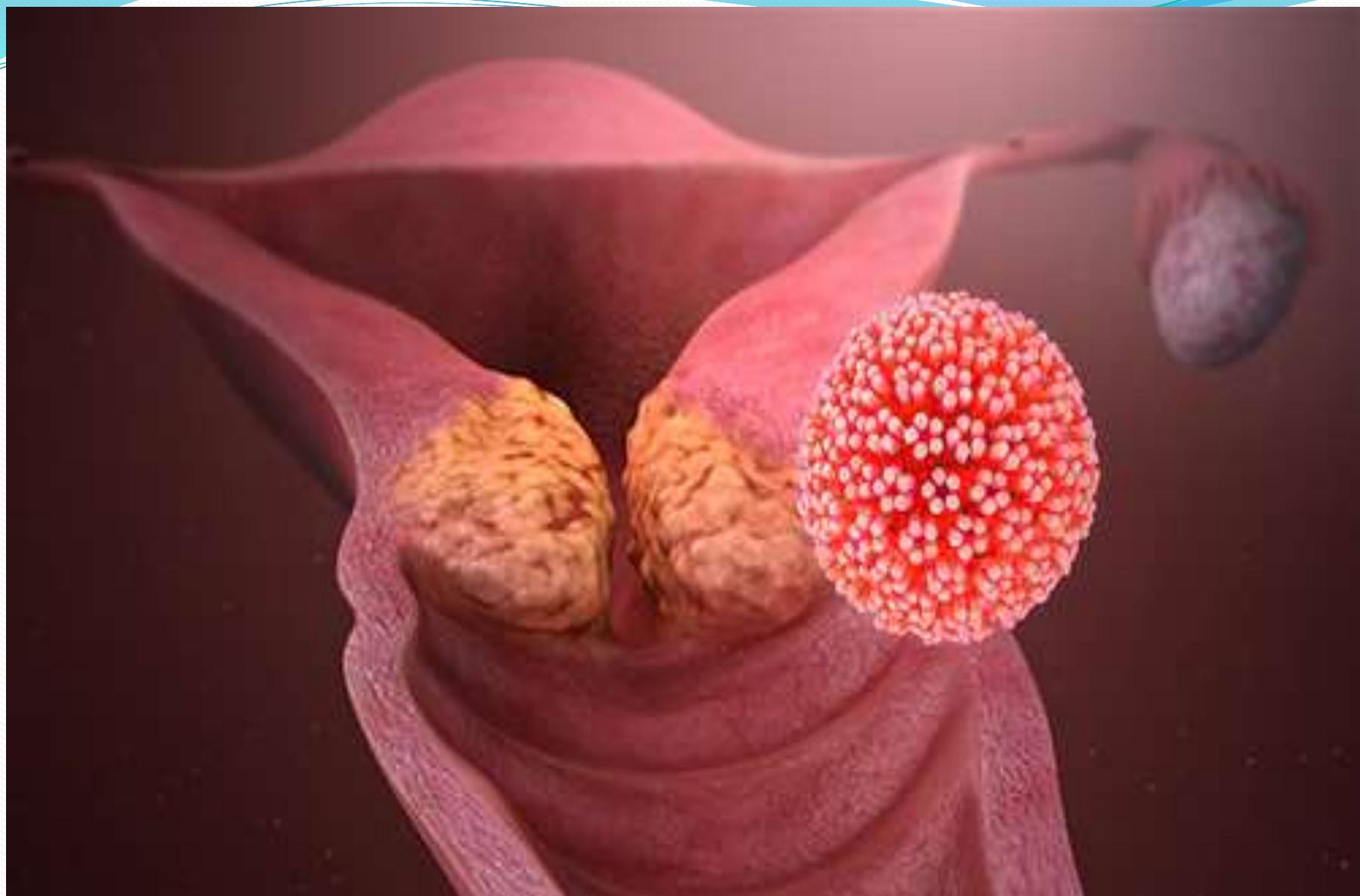
Bagaimana mencegah terjadinya kanker leher rahim?

- 1) *Mencegah terinfeksi dengan virus HPV*
 - *Hubungan seksual yang sehat dan gaya hidup sehat*
 - *Dengan vaksinasi*
- 2) *Menemukan kelainan/penyakit/lesi pra kanker*
 - *Papsmear*
 - *IVA*
- 3) *Menemukan kanker leher rahim*









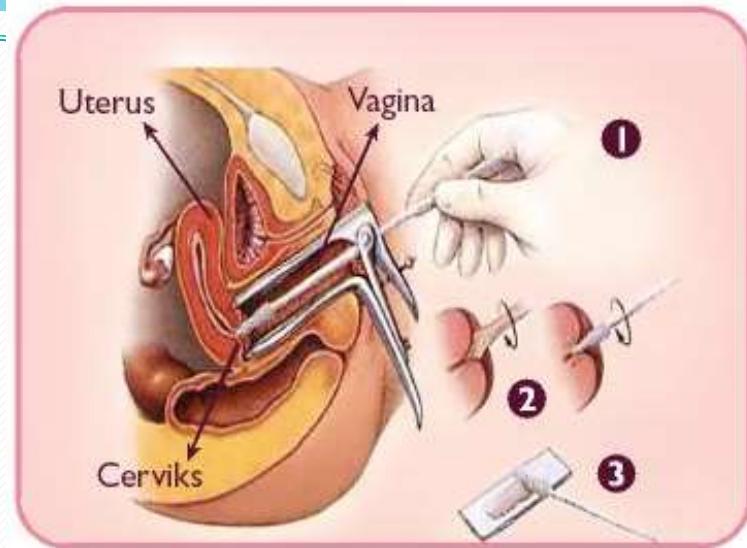
PRIMER



Vaksin

- Pemberian vaksin (antigen) yang dapat merangsang pembentukan antibodi¹
- Vaksinasi dapat mencegah terjadinya infeksi HPV 16 dan 18 yang menyebabkan 71% kasus kanker serviks²

SEKUNDER



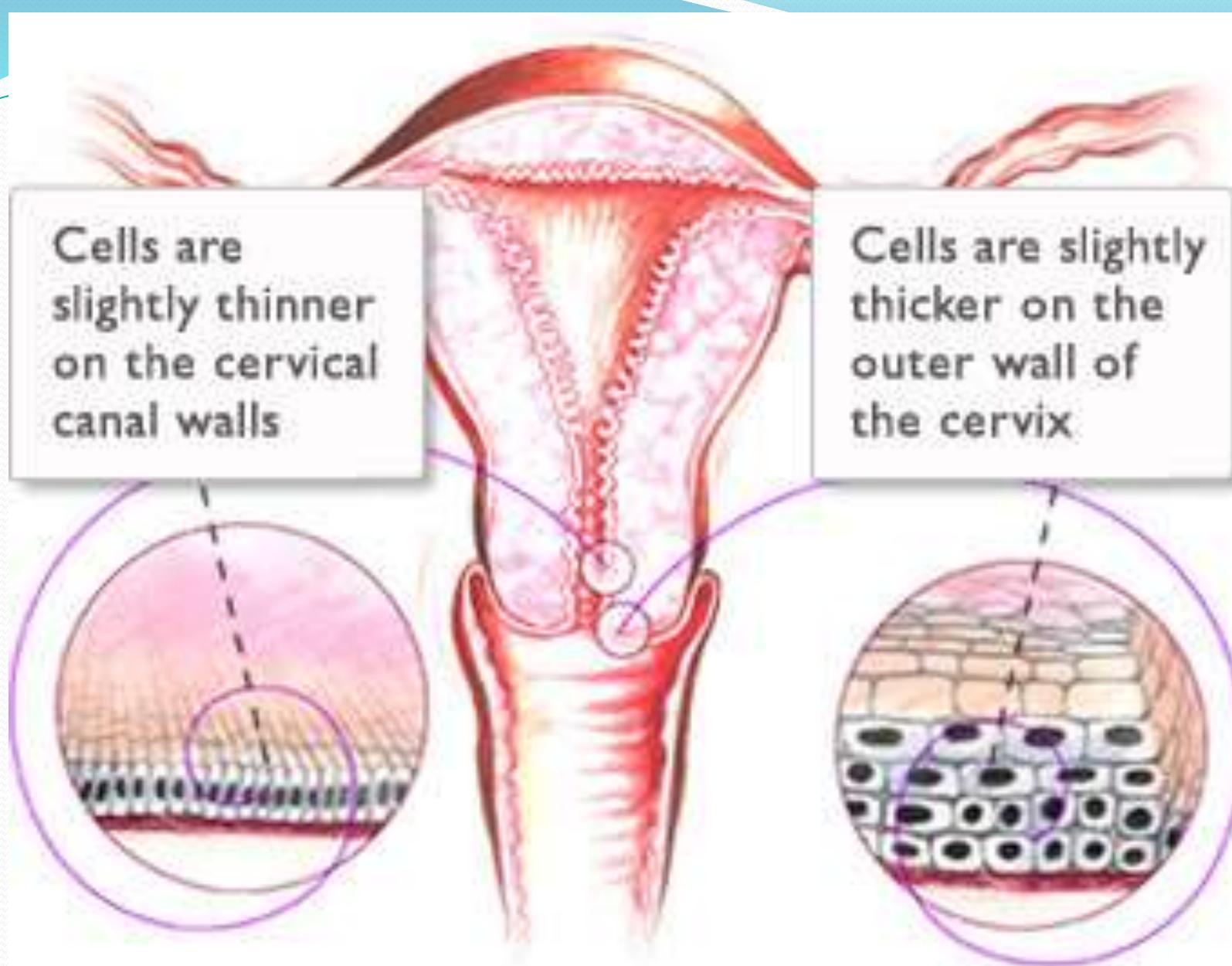
Deteksi Dini

- Deteksi dini dapat mendeteksi sel abnormal, lesi pra-kanker dan kanker serviks **namun** tidak dapat mencegah terjadinya infeksi HPV³
- Kanker serviks yang ditemukan pada stadium dini dan diobati dengan cepat dan tepat dapat disembuhkan. Oleh sebab itu *lakukan deteksi dini secara berkala!*

1. IDAI: Buku Pedoman Imunisasi di Indonesia. Edisi III. Jakarta. Page 7.

2. Paavonen J et al. Lancet 2008; 369: 2161-70

3. Sankaranarayanan et al Int J Gynaecol Obstet 2005; 89 Suppl 2: S4-S12



Cells are
slightly thinner
on the cervical
canal walls

Cells are slightly
thicker on the
outer wall of
the cervix

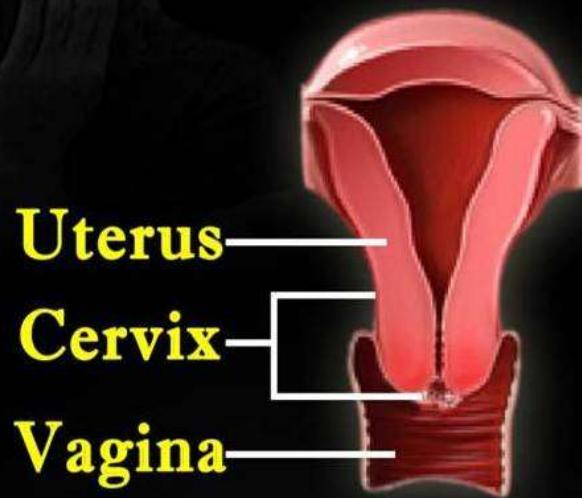
Alat reproduksi yang tidak terawat dan tidak sehat akan mudah terkena masalah kewanitaan dan kanker. Contohnya :

KANKER MULUT RAHIM

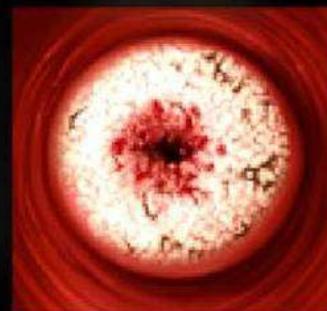
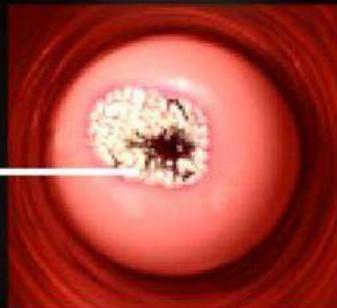
Early Stage IB

Last Stage IB

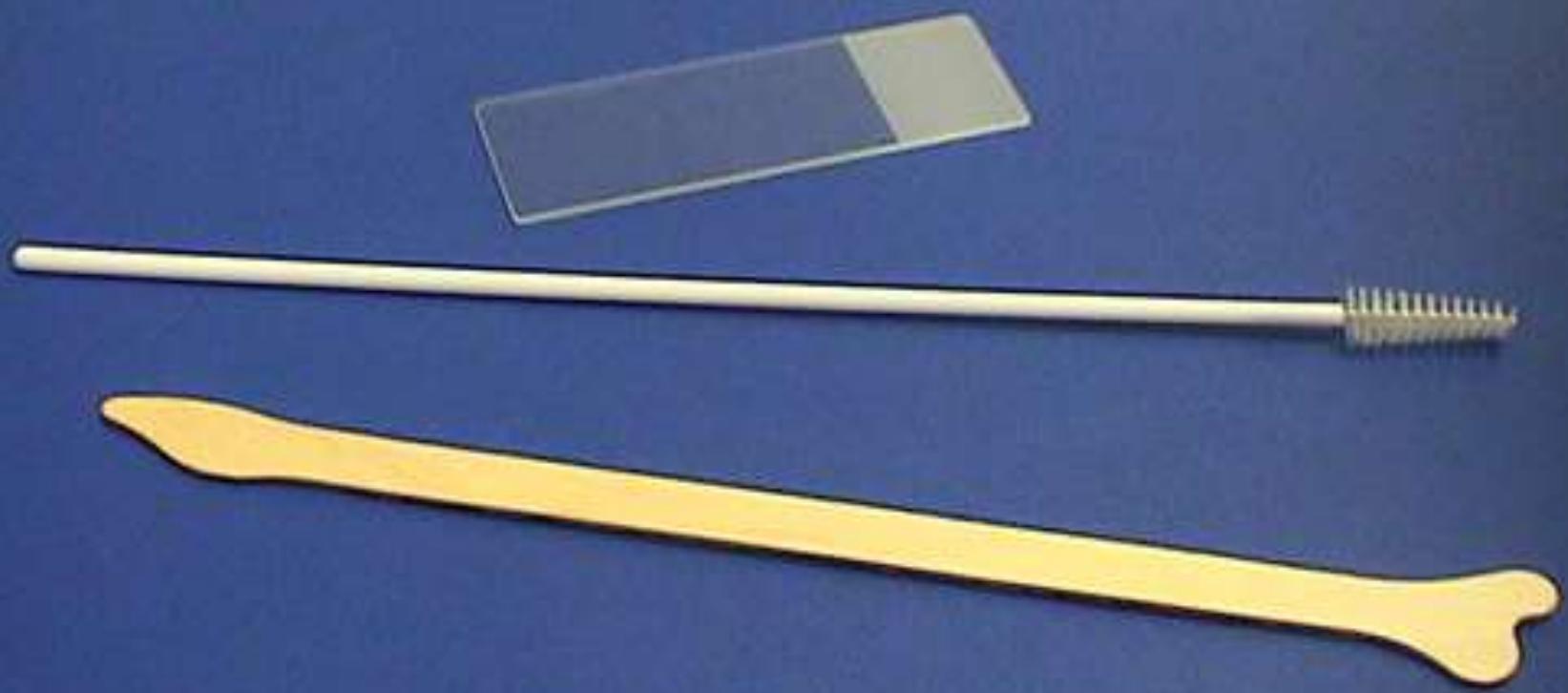
Stage IIB



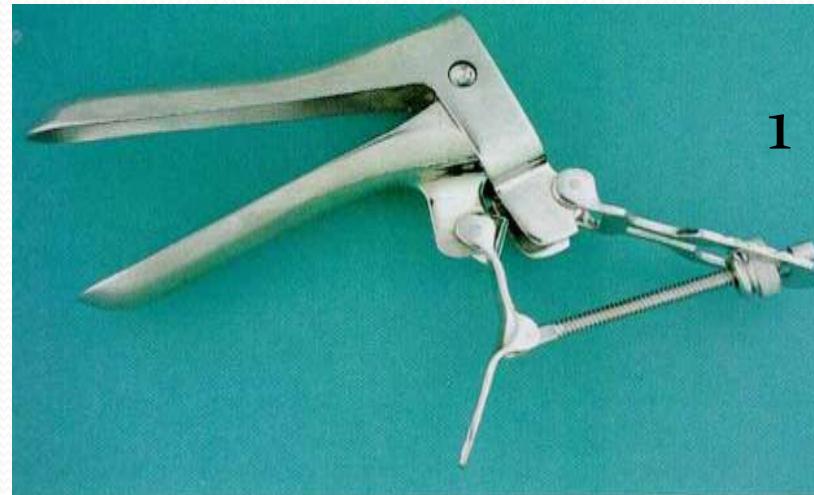
Cancer —

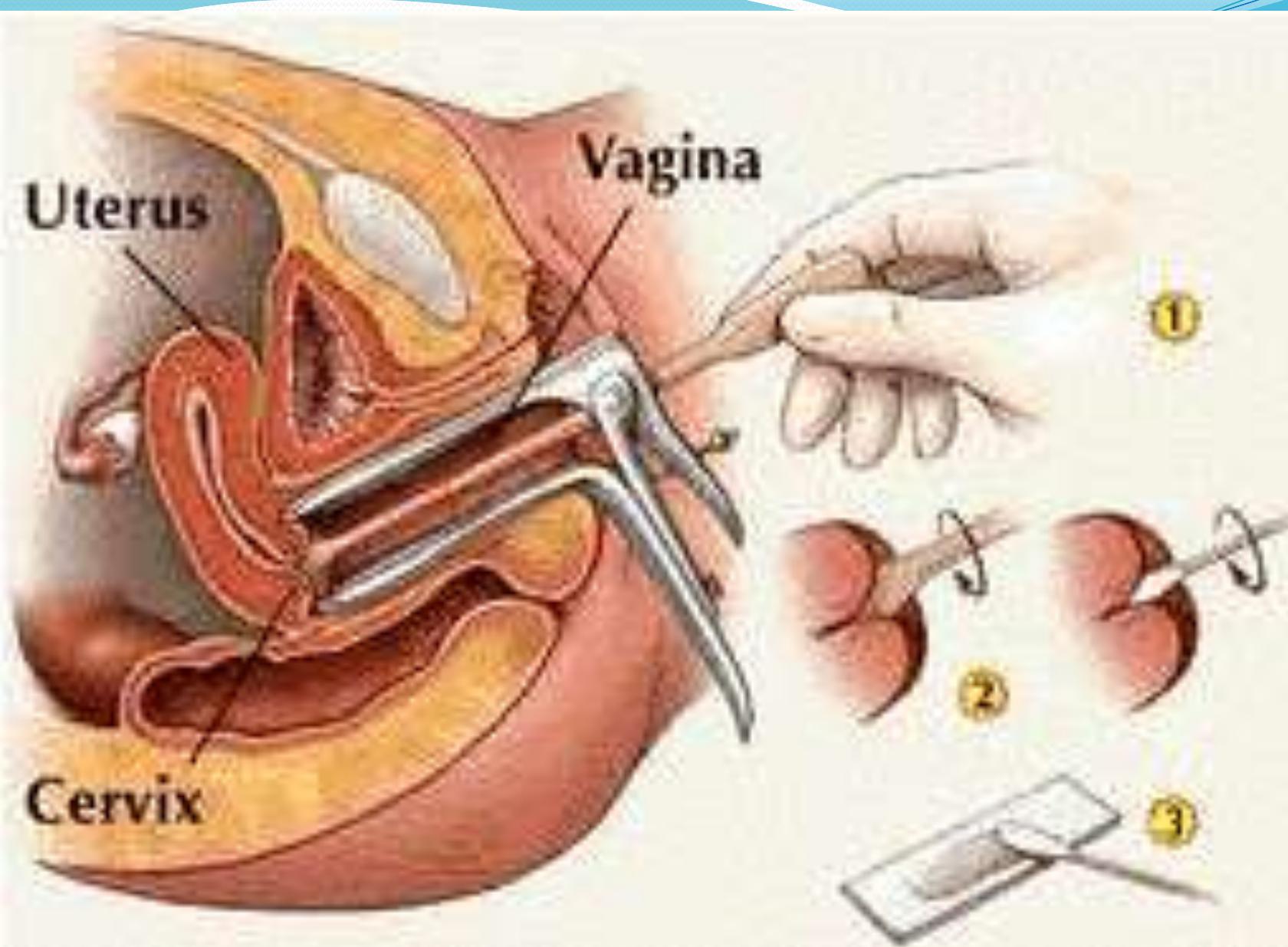


Kanker mulut rahim merupakan kanker terbanyak yang mengenai wanita. Kanker ini memerlukan waktu cukup lama untuk berkembang. Walau demikian, karena sampai saat ini pengobatan kanker belum mencapai hasil yang memuaskan, adalah penting untuk mencegah kanker sedini mungkin.



1. Spekulum
2. Cairan Fiksasi
(Alkohol 95-96%)



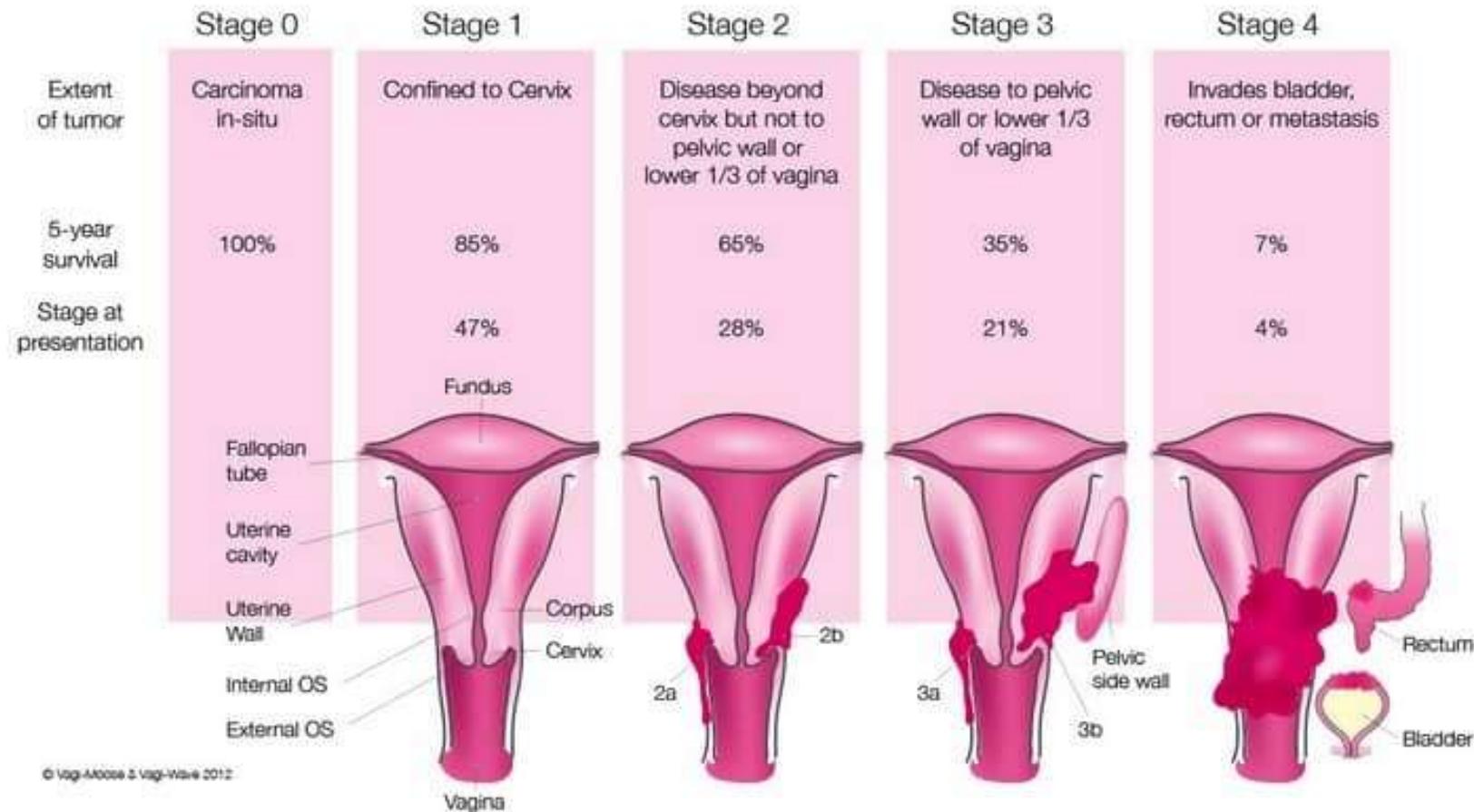




Strain Nonavalent

- Perlindungan terhadap strain :
- 16,18,31,33,45,52 dan 58 : Tipe ganas
- 6 dan 11 : tipe jinak

Ilustrasi Kanker Serviks





View of
cervix
as seen
through the
vagina



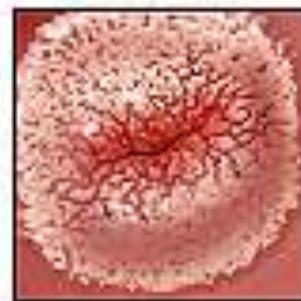
Normal



Early stage
IB

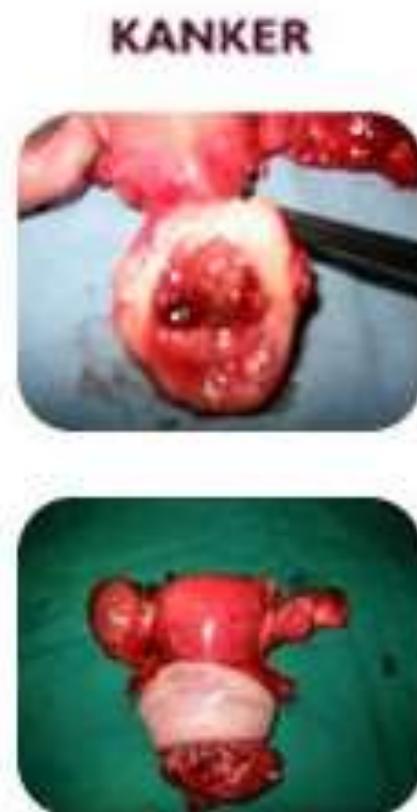
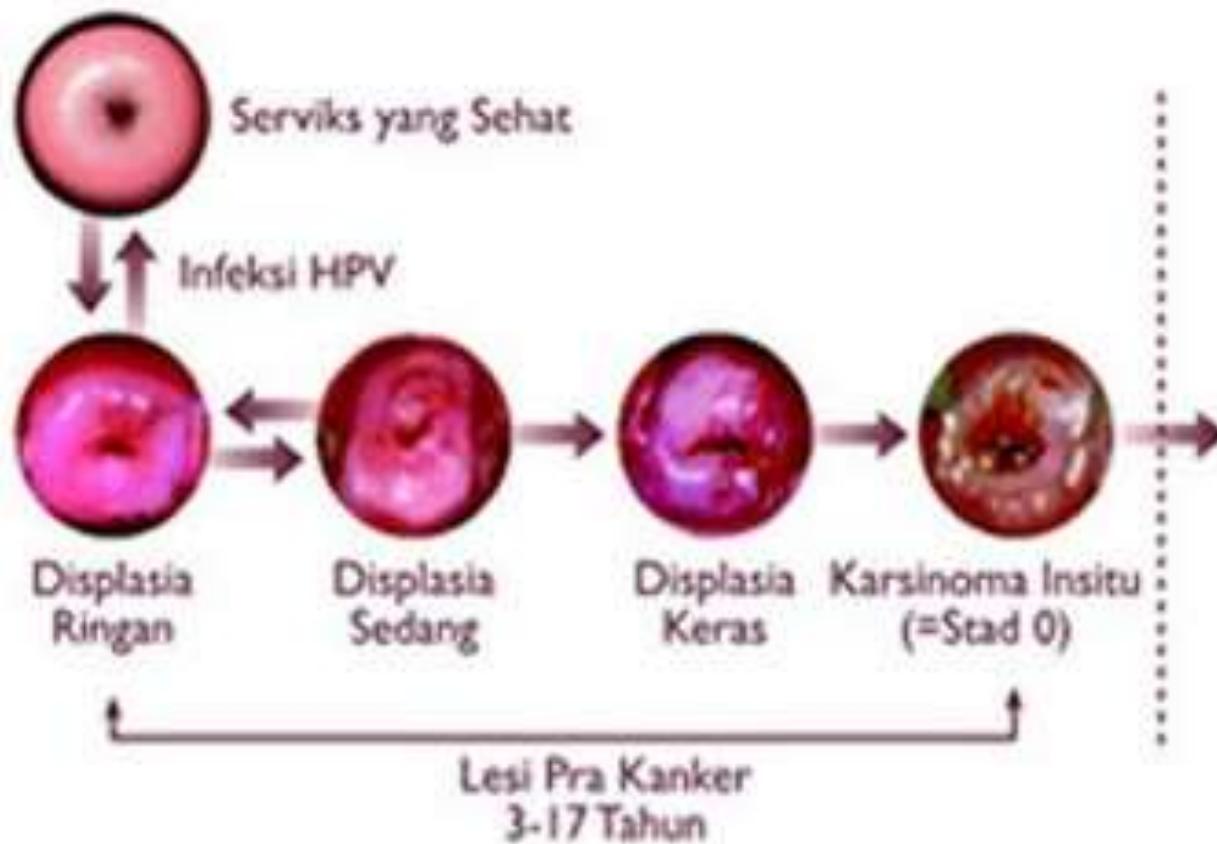


Late stage
IB



Stage
IIB

Perjalanan Penyakit Kanker Serviks



FASE KANKER SERVIKS



Serviks Normal

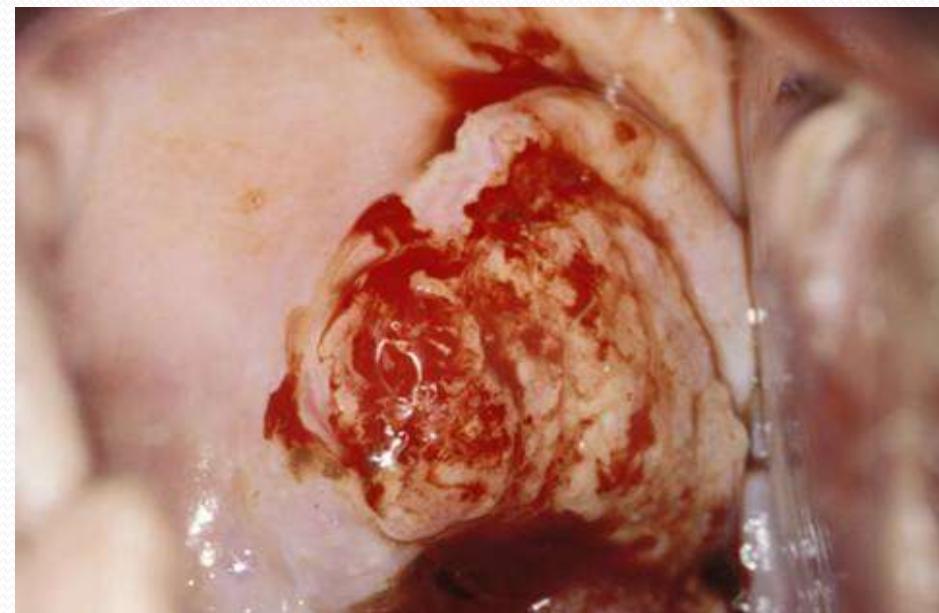


Lesi Prakanker



Lesi Prakanker

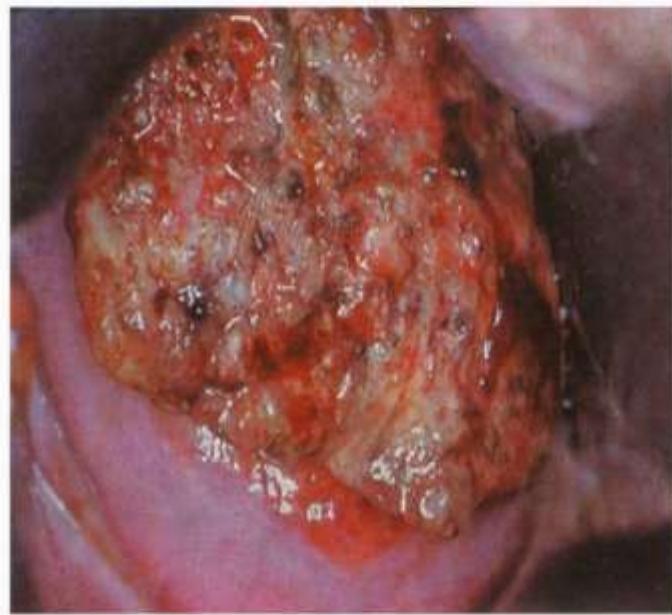
Kanker Serviks



Tampilan Serviks



↑
Normal



↑
Kanker Serviks

Normal cervix



Cervical dysplasia



Normal cervical cells

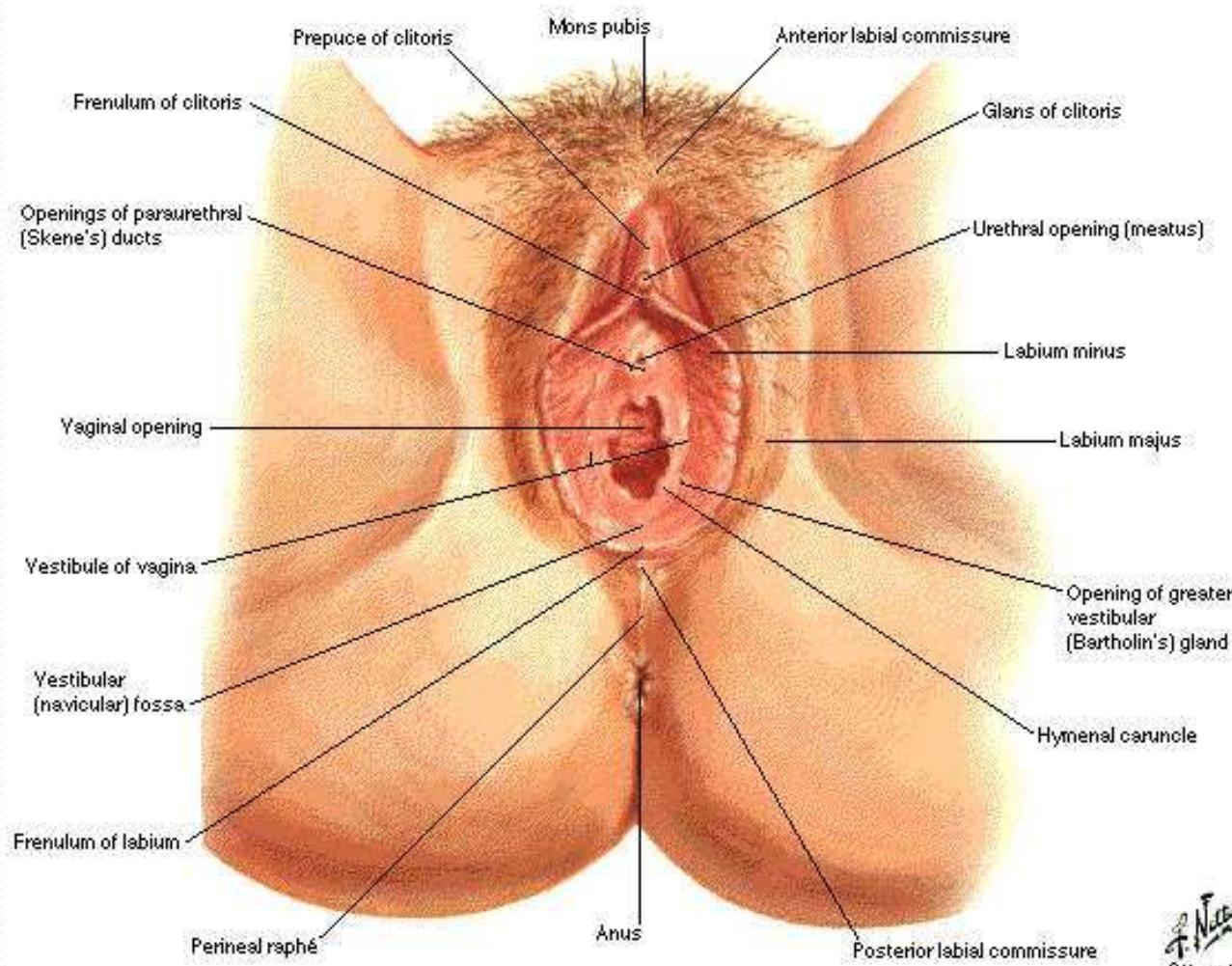


Cancerous or pre-cancerous cervical cells



Anatomi Vulva Vagina

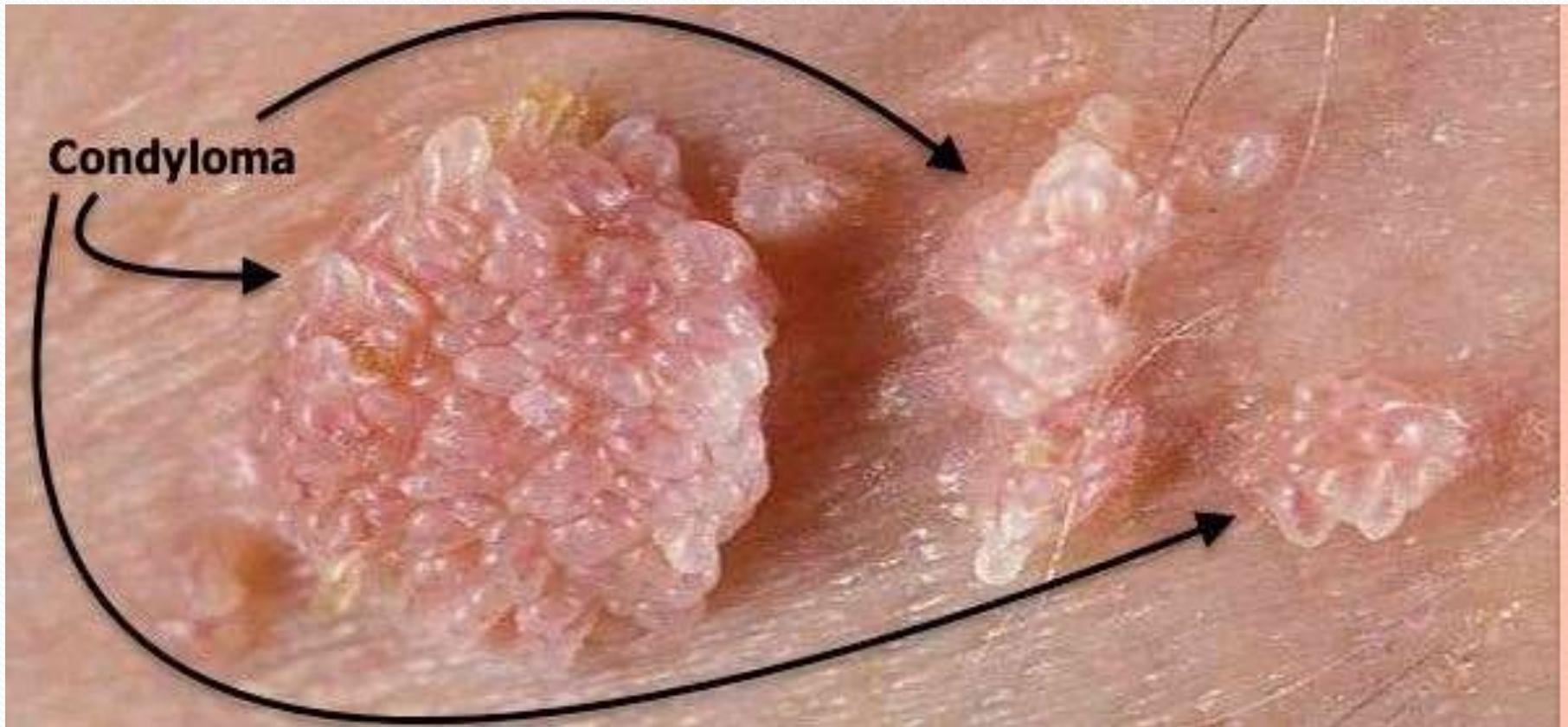
Perineum and External Genitalia of Female



Kondiloma Akuminata



Kondiloma Akuminata



Kondiloma Akuminata





- Untuk Wanita yang belum pernah melakukan hubungan sexual, tidak dilakukan pemeriksaan pap smear.
- Untuk Wanita yang belum menikah, namun sudah pernah melakukan hubungan sexual, sebaiknya dilakukan pemeriksaan pap smear secara berkala

Rekomendasi Pemberian Vaksin

■ Rekomendasi pemberian vaksin:

- Panduan HOGI – wanita berusia 10-55 tahun

(Andrijono. *Kanker Serviks Edisi I. Divisi Onkologi, Dept. Obstetri-Ginekologi FKUI, Jakarta. Balai Penerbit FKUI: 2007: 67*)

- Panduan IDAI – wanita berusia > 10 tahun

(Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI): *Buku Pedoman Imunisasi Di Indonesia, Edisi III, Jakarta; 2008*)

- Panduan PAPDI – wanita berusia 12-55 tahun

(PAPDI, Buku Konsesus Imunisasi Dewasa 2008)



- **Jadwal Pemberian bulan 0, 1 atau 2, dan 6¹**

Contoh: Penyuntikan 1: Januari

Penyuntikan 2: Februari/Maret

Penyuntikan 3: Juli

Pada anak usia kurang dari 15 tahun diberikan 2 kali, dengan jarak 6 sampai 12 bulan

¹. (Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI): *Buku Pedoman Imunisasi Di Indonesia, Edisi III, Jakarta; 2008*)

Pencegahan

Vaksinasi dan skrining bersama-sama dapat mengurangi kejadian kanker serviks secara efektif.

Perlindungan terhadap kanker serviks mencapai 100%

Terimakasih

Tulipa Pink Diamond dan Francois